

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepakbola adalah sebuah cabang olahraga yang sangat di gemari oleh hampir semua lapisan masyarakat dunia. Di Indonesia, sepakbola sudah sangat memasyarakat dari Sabang sampai Merauke, mulai dari anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Anak-anak, remaja maupun orang dewasa biasanya bermain sepakbola dapat ditemui mana saja, baik di lapangan sepakbola, sawah yang habis di panen maupun tanah-tanah kosong yang bisa di gunakan untuk bermain. Mereka bermain sepakbola dengan sangat sederhana tanpa wasit dengan menerapkan peraturan sebisanya/sederhana, tetapi tetap menunjukkan sikap jujur saat melakukan kesalahan. Lapangan tanpa garis dan gawang dari batu atau pohon-pohon, tetapi mereka bisa bermain dengan senang tanpa ada perkelahian tetap menjunjung kejujuran dan persahabatan.

Salah satu teknik dalam sepak bola adalah teknik *passing*. Teknik *passing* pada sepak bola sangat di perlukan dalam sepakbola dimana menendang terutama dalam mengoper merupakan faktor penting dan utama dalam permainan sepakbola, untuk menjadi seorang pemain sepak bola yang sempurna.

Pemain perlu untuk mengembangkan kemahirannya mengoper(*passing*) dan menahan(*stopping*) dengan menggunakan kedua belah kakinya. Teknik ini memerlukan kemampuan mengukur jarak dan arah. *Passing* adalah suatu teknik memindahkan bola dari satu Siswa ke Siswa lain. *Passing* paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa di gunakan. *Stopping*

adalah menahan atau menghentikan bola, baik bola yg di oper atau yang datang dengan tiba tiba. *Passing* dan *stopping* yang baik dilakukan dengan menggunakan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki dengan sedikit sentuhan, oleh karena itu seorang pemain yang hendak mengoper(*passing*) harus dapat mengukur sejauh manakah tendangannya dapat dicapai dan ke arah manakah bola itu hendak di tuju dan juga harus bisa melakukan *stopping* dari bola yang di *passing* oleh teman satu tim. Suatu pencapaian prestasi seorang atlet sepakbola sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dan unsur-unsur yang menunjang seperti teknik-teknik dan kondisi fisik diantaranya seperti teknik *passing* yang baik dan benar (Gunawan et al., 2016).

Dan untuk menguasai teknik *passing* yang baik harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan sering dilakukan berulang-ulang supaya bisa menguasai teknik tersebut.

Koordinasi adalah hubungan yang saling berpengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja yang di tunjukkan dengan beberapa tingkat keterampilan. Koordinasi merupakan kerjasama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diseleraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak menjadi suatu gerakan yang selaras. Koordinasi memiliki kaitan dengan *passing* dan *stopping* karena ketika kita melakukan teknik dasar sepak bola, koordinasi merupakan salah satu elemen yang dapat membuat pergerakan terpadu menjadi baik dan terstruktur sehingga dalam melakukan *passing* dan *stopping* menciptakan hasil yang baik (Mielke, 2007)

Olahraga sepakbola mengharuskan para atletnya memiliki kondisi fisik yang baik dan bagus agar mereka tidak cepat lelah saat bermain. Kemampuan fisik yang berperan dalam teknik *passing* pada olahraga sepakbola salah satunya yaitu keseimbangan., tidak dapat dipungkiri bahwa keseimbangan sangat berpengaruh dalam melakukan *passing* karena teknik *passing* ini dibutuhkan ketika seorang pemain melewati lawan atau membuka ruang untuk melakukan operan atau tembakan, menurut pendapat (Mielke, 2007) mengatakan bahwa, “pemain harus mampu menguasai atau mengendalikan bola pada saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan ke teman satu tim atau melakukan tembakan ke gawang”. Selanjutnya menurut (Mulyono, 2014) mengemukakan tentang, “seorang pemain sepakbola harus memiliki teknik kecepatan yang mumpuni dan cepat, baik saat mengontrol bola, menggiring bola melakukan *shooting*, maupun mengumpan bola pada saat sedang bertanding”. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keseimbangan juga merupakan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi seorang atlet ketika melakukan operan atau *passing* dengan menggunakan kaki bagian manapun untuk melakukan operan serta mampu membuat kontribusi dalam sebuah tim dalam pertandingan. Kondisi fisik yang kedua yaitu kelincahan, hal ini juga mempengaruhi terhadap kemampuan *passing* seorang atlet karena dibutuhkan koordinasi antara keseimbangan ketika mempertahankan laju bola ketika pemain sedang berlari dan mengumpan ke pemain lain yang posisi yang sulit diumpan. Menurut (Mielke, 2007) mengemukakan bahwa, “keterampilan ini digunakan ketika seorang pemain mencoba untuk mengubah arah atau bersiap untuk mengoper bola ke teman satu timnya yang lain”. Selanjutnya menurut Lhaksana dan Pardosi

(2008:) mengatakan bahwa, “sepakbola merupakan permainan yang cepat dengan waktu relatif pendek, serta memiliki ruang gerak yang sempit dan kecil. Oleh karena itu, kegesitan dan keseimbangan harus mutlak dibutuhkan seorang pemain. Setiap pemain harus wajib berlari, menggiring, mengumpan, dan berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan.” Dapat disimpulkan bahwa saat melakukan *passing* diperlukan keseimbangan agar saat mengumpan dan melewati lawan lebih mudah.

Agar dapat menguasai teknik dasar *passing* sepak bola seorang atlet harus menguasai komponen – komponen fisik yang bagus dan prima, guna menunjang kemampuan *passing*, agar *passing* dapat dilakukan dengan sesuai harapan. Menurut (Harsono, 2015) unsur-unsur kondisi fisik antara lain: Daya tahan, stamina, kelentukan, kelincahan (agilitas), kekuatan, power, daya tahan otot, kecepatan dan keseimbangan. Diantara komponen-komponen fisik tersebut ada tiga komponen fisik yang terbesar pengaruhnya bagi seorang atlet yaitu Kecepatan (*Speed*), Daya tahan (*Endurance*), Kekuatan (*Strenght*). Jika seorang atlet telah menguasai tiga komponen fisik tersebut dengan baik, maka komponen-komponen fisik yang lain akan mudah untuk dikuasai. Keseimbangan menurut (Tohar, 2008) mengatakan bahwa, ”keseimbangan (*balance*) adalah kemampuan untuk mempertahankan atau meyeimbangkan sistem saraf otot tersebut ketika dalam keadaan posisi atau sikap yang efesien selagi kita bergerak”. keseimbangan, dalam permainan sepak bola pemain sepak bola harus memiliki keseimbangan tubuh yang baik dan bagus, kerana pemain sepak bola lebih sering berlari, melompat dan juga *body charge* saat sedang bermain dan yang jelas harus memiliki keseimbangan yang tinggi dan baik.

Perlu diperhatikan bahwa keseimbangan yang baik akan bisa memungkinkan pemain sepak bola untuk lebih *efektif* dan *efesien* dengan resiko jatuh yang minimal. Selanjutnya menurut (Mukholid, 2006) bahwa, ”keseimbangan adalah kemampuan mempertahankan sikap tubuh yang tepat saat sedang melakukan sebuah gerakan. Keseimbangan adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan organ-organ saraf ototnya, selama melakukan gerakan yang cepat dengan melakukan perubahan letak titik berat badan yang cepat juga baik dalam keadaan yang statis maupun dinamis.” Jadi kesimpulannya yaitu keseimbangan sangat penting saat sedang melakukan *passing* maupun saat sedang mempertahankan bola supaya pemain tidak gampang diambil lawat saat sedang membawa bola.

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada siswa sekolah sepak bola persigawa U 12 , peneliti menemukan beberapa fenomena di antaranya yaitu maish kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan *passing*. Siswa lemah dan kurang terarah maka dari itu peneliti ingin mencari tau beberapa faktor yang menyebabkan kemampuan *passing* yang kurang baik. agar menjadi bahan pertimbangan pelatih untk melatih beberapa aspek yang harus di latih untuk menunjang kamampuan *passing* siswa, berdasarkan permasalahan yang ada peneliti mencoba untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Kordinasi mata dan kaki dan keseimbangan Dengan Kemampuan *Passing* Pada Siswa sekolah sepak bola persigawa U 12”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum diketahuinya hubungan antara kordinasi mata dan kaki dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12.
2. Belum diketahuinya hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12.
3. Belum diketahuinya hubungan kordinasi mata dan kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi, maka dalam penelitian ini perlu dibatasi agar penelitian ini tidak meluas, maka permasalahan penelitian ini hanya dibatasi tentang hubungan Kordinasi mata dan kaki dan Keseimbangan dengan Kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola persigawa U 12.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara kordinasi mata dan kaki dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12?
2. Apakah terdapat hubungan antara keseimbangan dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12?
3. Apakah terdapat hubungan kordinasi mata dan kaki dan keseimbangan dengan kemampuan *passing* pada siswa sekolah sepak bola pesigawa U 12?

E. Kegunaan Penelitian

Pada akhirnya hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan masyarakat tentang keseimbangan, kordinasi mata dan kaki dengan kemampuan *passing* pada siswa ssb Persigawa U 12.
2. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya untuk peningkatan prestasi sepakbola
3. Bahan referensi tim pelatih untuk meningkatkan kemampuan *passing*.
4. Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola
5. Agar menjadi refrensi penelitian untuk peneliti selanjutnya.